

## ANALISIS KESULITAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL PADA MATERI PELUANG DI PONDOK PESANTREN NURUL HAKIM

Nurul Fatma Dewi Mardianto<sup>1</sup>, Saprina Maulida<sup>2</sup>, Siti Zia Hadatul Hasanah<sup>3</sup>, Syifa Husna Ramadhani<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sumatera Utara

Email: [nurulfatma2003@gmail.com](mailto:nurulfatma2003@gmail.com)

<sup>2</sup> Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sumatera Utara

Email: [saprinadalimunthe@gmail.com](mailto:saprinadalimunthe@gmail.com)

<sup>3</sup> Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sumatera Utara

Email: [sitizia36@gamil.com](mailto:sitizia36@gamil.com)

<sup>4</sup> Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sumatera Utara

Email: [husnaramadhanisyifa@gmail.com](mailto:husnaramadhanisyifa@gmail.com)

### ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan mengetahui kesulitan siswa kelas VIII-A Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Hakim dalam menyelesaikan soal pada materi peluang. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas VIII MTS Pondok Pesantren Nurul Hakim dengan satu kelas menjadi sampel yaitu kelas VIII-A. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi: teknik wawancara serta teknik pengukuran. Hasil wawancara membuktikan bahwa kesulitan siswa dalam menjawab soal terkait materi peluang adalah masih kurang telitinya siswa dalam menganalisis soal, masih banyaknya kesilafan siswa dalam menentukan ruang sampel/ $n(S)$ , menentukan peluang anggota kejadian  $A/n(A)$ , dan beberapa salah penghitungan serta salah penyederhanaan nilai peluang.*

*Kata kunci: Analisis, Kesulitan, Penyelesaian Soal, Peluang.*

### ABSTRACT

*This study aims to find out the difficulties of class VIII-A students of Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Hakim in solving problems on opportunity material. This research method uses descriptive qualitative methods. The population in this study included all students of class VIII MTS Nurul Hakim Islamic Boarding School with one class as the sample, namely class VIII-A. Data collection techniques used include: interview techniques and measurement techniques. The results of the interviews prove that the students' difficulties in answering questions related to the probability material are that students are still not careful enough in analyzing the questions, there are still many student mistakes in determining the sample space/ $n(S)$ , determining the probability of members of the event  $A/n(A)$ , and some miscalculations as well as an oversimplification of opportunity values.*

*Keywords: Analysis, Difficulty, Problem Solving, Probability.*

## **PENDAHULUAN**

Matematika merupakan mata pelajaran yang berperan sebagai ilmu dasar pengetahuan karena dengan belajar matematika bisa mengoptimalkan pemikiran. Namun nyatanya, antusiasme siswa pada matematika bisa dikatakan tergolong minim karena mayoritas siswa beranggapan matematika itu sulit dipahami, oleh karena itu kebanyakan siswa tidak termotivasi untuk mempelajari matematika disebabkan kenyataan ini. Tentunya, ini berdampak besar pada kinerja siswa karena siswa sering menghadapi kesulitan saat menjawab soal matematika pada masing-masing bab. Dengan melakukan analisis kesukaran, analisis tersebut mengungkapkan tingkat kesulitan siswa saat menjawab soal matematika. Sehingga siswa tidak lagi kesulitan dengan tugas matematika dan siswa jadi termotivasi untuk belajar matematika.

Hal ini disebabkan faktor dari dalam dan luar diri siswa. Faktor inisiatif sendiri adalah kinerja siswa yang kemampuannya rata-rata rendah. Oleh karena itu, sebagian besar siswa merasa kesulitan untuk memahami topik yang diberikan guru dimana siswa tidak memahami perbedaan permutasi, menggabungkan pertanyaan dan permintaan. Walaupun faktor eksternal siswa belum sempurna berupa metode pengajaran yang dilakukan oleh guru, namun guru hanya menggunakan metode konvensional (tradisional) dalam mengajar. Dan juga Cooney et al. (1975, pp. 216-231) meneliti kategori kesulitan: kesulitan konseptual, kesulitan prinsip dan kesulitan dalam memecahkan masalah cerita.

Wijaya dkk. (2014) menemukan pada penelitian mereka bahwa kesulitan pemahaman dan konversi adalah yang sering terjadi di kalangan siswa. Menurut Phonapichati et al. (2014) melaporkan siswa mengalami kesulitan memecahkan masalah: (a) memahami istilah-istilah kunci dari soal sehingga mereka tidak dapat menafsirkannya sebagai pernyataan matematis; (b) siswa tidak mengerti informasi yang diharapkan dan informasi untuk melengkapinya; (c) Ketika siswa tidak memahami suatu masalah, siswa sering memperkirakan jawabannya tanpa paham prosesnya; (d) siswa tidak membaca dan mentelaah soal matematika; (e) Siswa kurang mau membaca tugas yang panjang.

Materi peluang merupakan salah satu topik dalam pembelajaran matematika di sekolah. Peluang memerlukan pemahaman yang baik dari siswa agar mencapai hasil belajar yang optimal, termasuk dalam pelajaran peluang. Kemampuan siswa dalam memahami materi peluang mungkin rendah karena mereka sering membuat kesalahan saat menyelesaikan tugas. Banyak siswa menyelesaikan soal matematika melalui prosedur yang tidak sesuai karena mereka menggunakan pengetahuan mereka sendiri. Hal ini mengakibatkan kesalahan dalam menyelesaikan tugas karena siswa kesulitan dalam memecahkan masalah, terutama pada tahap-tahap tertentu.

Oleh karena itu, analisis kesulitan siswa dalam memecahkan masalah harus dilakukan agar memperbaiki kualitas pemahaman siswa dalam matematika. Pendidik harus memahami kesulitan siswa saat memecahkan masalah dan menggunakan informasi ini untuk memperbaiki praktik pembelajaran di masa depan. Dengan cara ini, kesulitan siswa bisa diminimalisir dan kemampuan mereka dalam memecahkan masalah bisa dimaksimalkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan siswa kelas VII-A MTS Pondok Pesantren Nurul Hakim dalam menyelesaikan soal pada materi peluang.

Penelitian Riana dan Aflich Yusnita Fitrianna (2021) yang berjudul "Analisis Kesulitan Dalam Menyelesaikan Soal Peluang Pada Siswa Smp Kelas IX Ditinjau Dari Taksonomi Bloom". Temuan dari penelitian mengungkapkan bahwa pendalaman siswa pada materi peluang bervariasi secara signifikan di berbagai indikatornya, sejalan dengan hierarki Taksonomi Bloom di mana semakin tinggi tingkat kognitif, semakin siswa banyak mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal pada materi peluang. Berdasarkan analisis, masih terdapat banyak siswa yang kesulitan dalam menyelesaikan soal pada materi peluang dengan tingkatan Taksonomi/ level kognitif Bloom C5 dan C6 sebab memiliki tingkat kesulitan yang lebih tinggi, sehingga interpretasi pendalaman siswa pada

materi kurang memadai bila dibanding level kognitif yang lain. Hal ini menunjukkan sebagian besar siswa berada di tingkat kognitif yang lebih rendah. Terutama, kesulitan siswa terjadi dalam indikator menentukan ruang sampel dan menentukan peluang empiris dari suatu percobaan di tingkat kognitif yang lebih tinggi (C6).

Penelitian oleh M. Zainudin, Anita Dewi Utami dan Sa'in Noviana (2021) yang berjudul "Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal peluang Dalam Perspektif tautan Matematika". Hasil penelitian ini menjelaskan kesalahan tersebut Hal mendasar siswa saat menjawab soal matematika yang berkaitan dengan hubungan matematika yaitu kesalahan saat pengambilan informasi. Kesalahan dan kesalahan perhitungan terkait dengan konsep. Pemahaman data dalam penelitian ini berkaitan dengan kemampuan siswa ketika Anda melihat masalah dalam simbol matematika atau saat pembuatan simbol matematika. Ketidak mampuan siswa untuk berubah Masalah juga dapat disebut sebagai simbol matematika pemodelan matematika. Berdasarkan hasil ini, data dijelaskan, bisa ditarik kesimpulan bahwa siswa masih banyak mencapai Kegagalan untuk memecahkan masalah probabilitas. Kesalahannya salah Jika Anda melihat informasi yang terkandung dalam soal, Anda tidak memahami konsepnya Permutasi dan kombinasi dan salah penilaian. Kesalahan Hal ini dapat dijadikan sebagai bahan penilaian untuk meningkatkan guru di kelas. Guru harus memaksimalkan pendalaman siswa tentang kemungkinan terletak di atas semua definisi permutasi dan Kombinasi untuk memungkinkan siswa untuk memisahkan antara dua konsep dan memecahkan masalah yang diberikan.

Penelitian Fitria Angela dan Kartini (2021) dengan judul: "Analisis Kesalahan dalam Menyelesaikan Soal Matematika Materi Peluang Empirik dan Teoritik pada Siswa Kelas VIII SMP di Kabupaten Siak". Hasil dari penelitian ini diperoleh bahwa siswa banyak melakukan kesalahan saat membaca dan mentelaah soal serta salah melakukan penarikan kesimpulan dikarenakan kurang tajamnya daya ingat siswa untuk mentransformasikan informasi pada soal kedalam rumus yang seharusnya, yang menyebabkan jika ada kesalahan dalam penulisan, siswa tidak akan mengetahuinya

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu: metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode ini bertujuan untuk menjabarkan sebuah kejadian secara rinci dan dilakukan dengan mencari data sebanyaknya. Pada penelitian ini terdapat satu variable yaitu kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal pada materi peluang. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Hakim. Populasi penelitian meliputi seluruh siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Hakim tahun ajaran 2022/2023 dengan keseluruhan siswa berjumlah 44 siswa. Sampel diambil yaitu kelas VIII A yang terdiri dari 15 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi: teknik wawancara serta teknik pengukuran. Teknik pengukuran berbentuk instrumen penelitian yakni tes tertulis (soal penelitian) yang berupa soal uraian (esai) sebanyak 2 soal yang selanjutnya di uji cobakan pada 15 siswa kelas VIII-A MTS pondok pesantren Nurul Hakim dilengkapi pedoman wawancara.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **a. Analisis Kesalahan Siswa dalam Menjawab Soal**

Berikut instrument soal yang diberikan untuk mendiagnosis kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal materi peluang:

1. Di dalam sebuah kantong terisi sepuluh kelereng yang diberi nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10. Secara acak diambil 2 buah kelereng sekaligus. Berapakah peluang terambil nya 2 buah kelereng!

**Jawaban Siswa 1:**

1. Didalam sebuah kantong terisi sepuluh kelereng yang diberi nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10. Secara acak diambil 2 buah kelereng sekaligus. Berapakah peluang terambilnya 2 buah kelereng yang bernomor prima?

Jawab:

$n = 10$  →  $n$  adalah banyaknya titik sampel, yang seharusnya  $n = 45$

$n(A) = (1,2), (1,3), (1,4), (1,5), (1,6), (1,7), (1,8), (1,9), (1,10), (2,3), (2,4), (2,5), (2,6), (2,7), (2,8), (2,9), (2,10), (3,4), (3,5), (3,6), (3,7), (3,8), (3,9), (3,10), (4,5), (4,6), (4,7), (4,8), (4,9), (4,10), (5,6), (5,7), (5,8), (5,9), (5,10), (6,7), (6,8), (6,9), (6,10), (7,8), (7,9), (7,10), (8,9), (8,10), (9,10)$

→ ada kekeliruan dalam menentukan  $n(A)$  dimana seharusnya 1,2; 1,3; 1,5; dan 1,7 tidak termasuk peluang anggota kejadian A karena 1 bukan bil. prima serta 4,5 juga tidak termasuk peluang anggota kejadian A karena 4 bukan bilangan prima.

$= 11$

$P = \frac{11}{10}$

Pada jawaban siswa 1, siswa salah dalam menentukan ruang sampel yang seharusnya adalah 45, sesuai dengan banyaknya sampel yang digunakan dalam menentukan  $n(A)$ . Siswa juga melakukan kekeliruan dalam menentukan  $n(A)$  dimana seharusnya 1,2; 1,3; 1,5; 1,7; dan 4,5 tidak termasuk peluang anggota kejadian A karena 1 dan 4 bukan bilangan prima.

**Jawaban Siswa 2:**

1. Didalam sebuah kantong terisi sepuluh kelereng yang diberi nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10. Secara acak diambil 2 buah kelereng sekaligus. Berapakah peluang terambilnya 2 buah kelereng yang bernomor prima?

Jawab:

$n(A) = (1,2); (1,3); 1,4; (1,5); 1,6; (1,7); 1,8; 1,9; 1,10; (2,3); 2,4; (2,5); 2,6; (2,7); 2,8; 2,9; 2,10; 3,4; (3,5); 3,6; (3,7); 3,8; 3,9; 3,10; 4,5; 4,6; 4,7; 4,8; 4,9; 4,10; 5,6; (5,7); 5,8; 5,9; 5,10; 6,7; 6,8; 6,9; 6,10; 7,8; 7,9; 7,10; 8,9; 8,10$

$n(A) = 10$   
 $n(S) = 45$

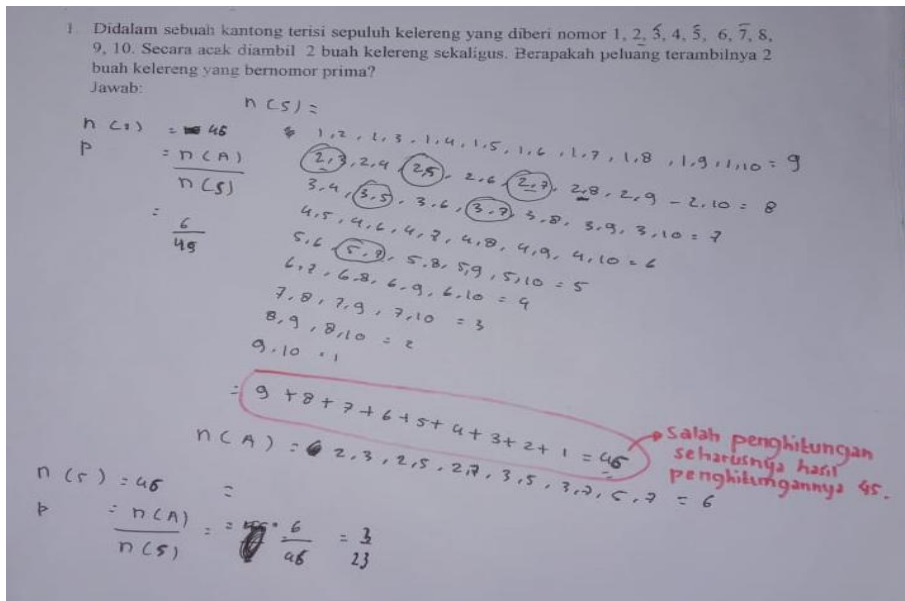
→ ada kekeliruan dalam menentukan  $n(A)$  dimana seharusnya 1,2; 1,3; 1,5; dan 1,7 bukan peluang anggota kejadian A karena 1 bukan bil. prima.

$P = \frac{n(A)}{n(S)} = \frac{10}{45} = \frac{2}{9}$

Pada jawaban siswa 2, siswa melakukan kekeliruan dalam menentukan  $n(A)$  dimana seharusnya 1,2; 1,3; 1,5; dan 1,7 tidak termasuk peluang anggota kejadian A karena 1 bilangan prima.



**Jawaban Siswa 5:**

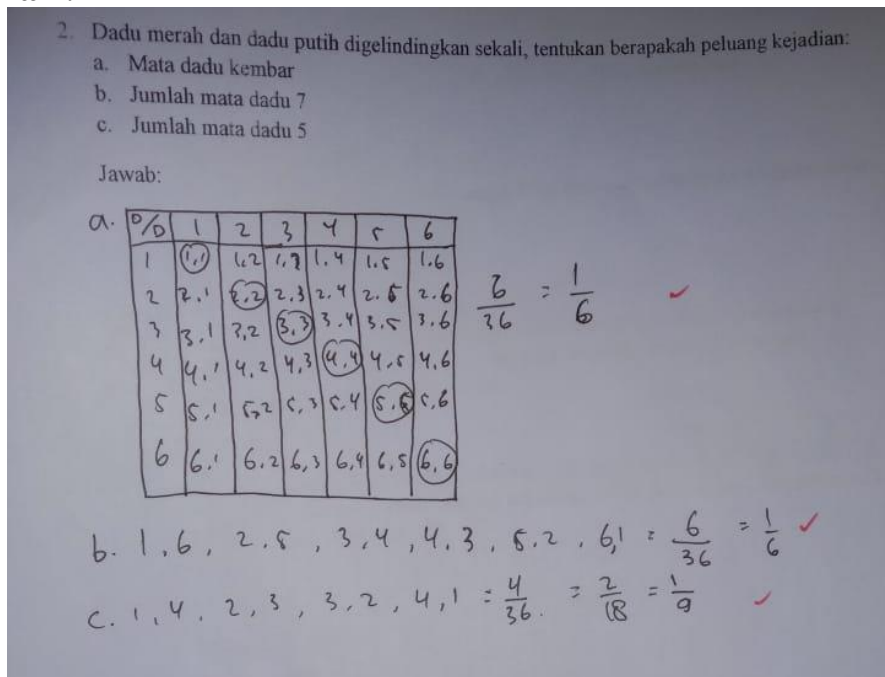


Pada jawaban siswa 5, siswa melakukan kesalahan dalam penghitungan seharusnya  $9+8+7+6+5+4+3+2+1=45$  bukan 46 sehingga  $n(S)$  seharusnya adalah 45.

Dari analisis jawaban soal nomor 1 dapat disimpulkan bahwa kebanyakan siswa melakukan kesalahan atau kekeliruan dalam menentukan ruang sampel, menentukan peluang anggota kejadian A, dan beberapa salah penghitungan.

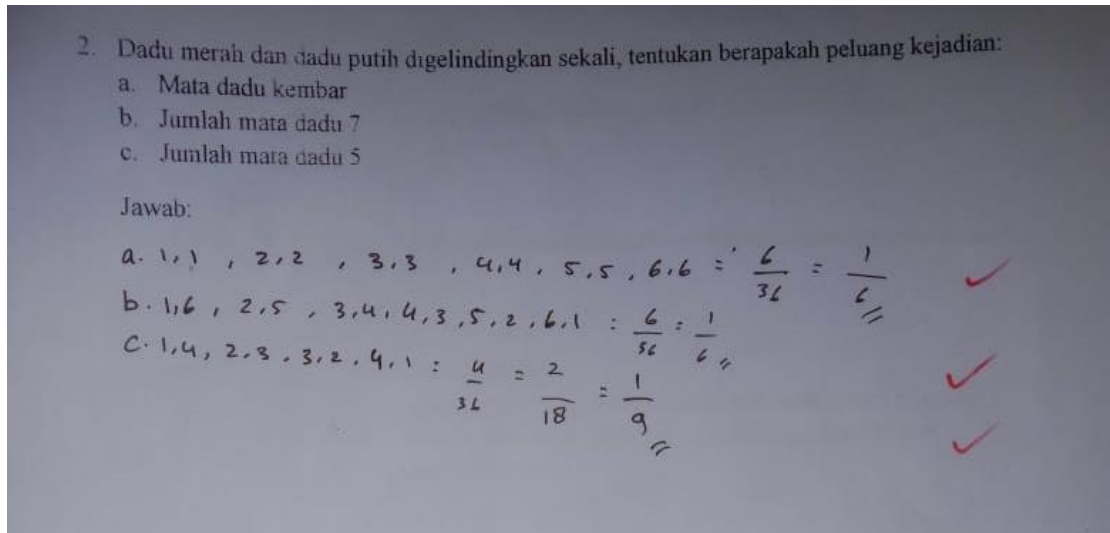
2. Dadu merah dan dadu putih digelindingkan sekali, tentukan berapakah peluang kejadian:
  - a. Mata dadu kembar
  - b. Jumlah mata dadu 7
  - c. Jumlah mata dadu 5

**Jawaban Siswa 1:**



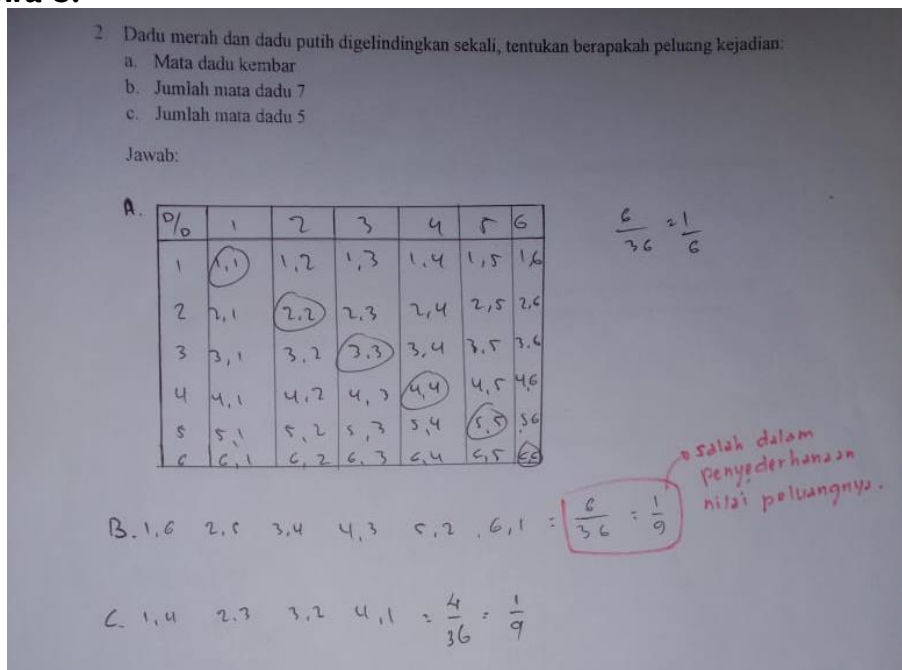
Pada jawaban siswa 1, siswa sudah menjawab dengan benar sesuai dengan prosedur penghitungan yang tepat.

**Jawaban Siswa 2:**



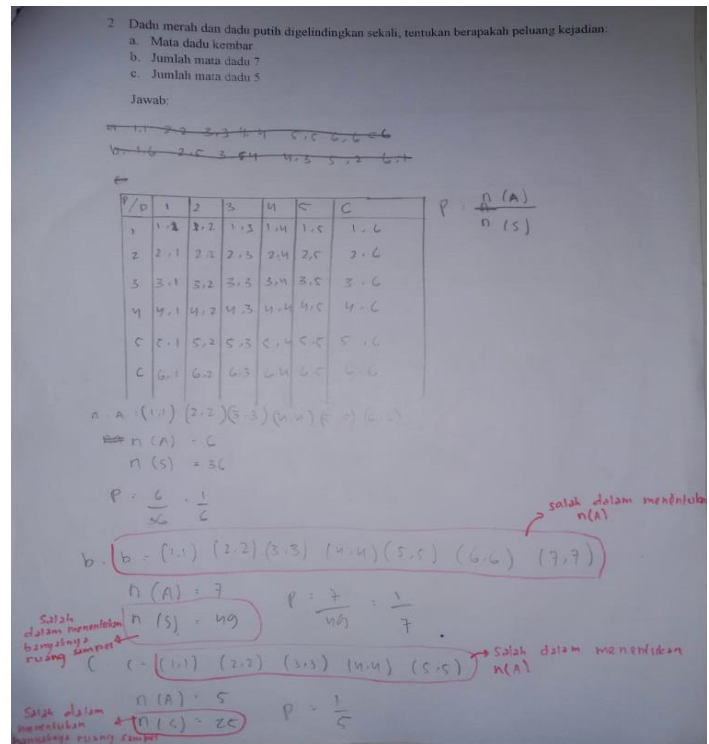
Pada jawaban siswa 2, siswa sudah menjawab soal dengan benar dan sudah melakukan penghitungan dengan tepat.

**Jawaban Siswa 3:**



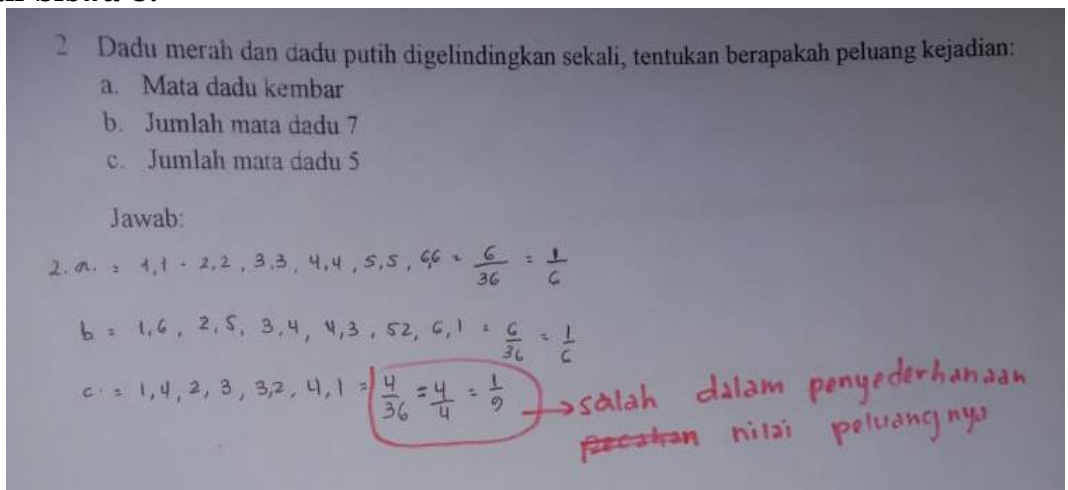
Pada jawaban siswa 3, siswa melakukan kesalahan dalam penyederhanaan nilai peluang yang seharusnya:  $\frac{6}{36} = \frac{1}{6}$ .

**Jawaban Siswa 4:**



Pada jawaban siswa 4, siswa kurang teliti dalam menganalisis soal yang diajukan, sehingga pada jawaban bagian b dan c, siswa salah dalam menentukan ruang sampel dan juga n(A).

**Jawaban Siswa 5:**



Pada jawaban siswa 5, siswa melakukan kesalahan dalam penyederhanaan nilai peluang yang seharusnya:  $\frac{4}{36} = \frac{1}{9}$ .

Dari analisis jawaban pada soal no. 2 dapat disimpulkan bahwa hampir siswa sudah menjawab dengan benar dan sudah sesuai dengan prosedur yang tepat, hanya ada beberapa siswa yang melakukan kesalahan atau kekeliruan dalam menyederhanakan nilai peluang dan ada siswa keliru dalam menganalisis maksud soal sehingga siswa keliru dalam menentukan ruang sampel dan juga n(A).

Dari beberapa kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal no.1 dan

no. 2, dapat kami simpulkan bahwa kesulitan siswa dalam menjawab soal terkait materi peluang ialah kurang telitinya siswa dalam menganalisis soal, masih banyaknya kesilafan siswa dalam menentukan ruang sampel/ $n(S)$ , menentukan peluang anggota kejadian  $A/n(A)$ , dan beberapa salah penghitungan serta salah penyederhanaan nilai peluang. Hal ini disebabkan siswa masih kurang dalam pengenalan konsep sehingga siswa kebingungan dalam menerapkan konsep materi ke dalam soal yang mengakibatkan siswa melakukan kesalahan dalam menjawab soal.

## **b. Wawancara Siswa**

Berikut hasil wawancara yang kami lakukan terhadap 3 orang siswa yang kami wawancarai setelah mengisi angket soal yang diberikan:

### **1. Transkrip Wawancara Siswa 1**

Nama : AshillahJunikaManurung

Kelas : VIII-A

Hasil Wawancara:

Penulis : Assalamu'alaikumshillah. perkenalkan kakak dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Kami ingin tahu nih terkait kesulitanshillah dalam menjawab angket soal yang tadi diberikan. Boleh kakak mewawancarai shillah?

Siswa 1 : Wa'alaikumsallam, Boleh kak.

Penulis : Apakah materi peluang ini sudah pernah dipelajari?

Siswa 1 : Sudah kak.

Penulis : Ada yang tidak terjawab dari soal nomor 1 dan nomor 2 tadi?

Siswa 1 : Alhamdulillah, terjawab semua kak.

Penulis : Bagaimana menurut shillah mengenai soal yang diberikan?

Siswa 1 : susah-susah gampang kak.

Penulis : Apakah Shillah sudah pernah menjawab soal seperti soal nomor 1 dan nomor 2 dari angket soal tadi sebelumnya?

Siswa 1 : Sudah kak.

Penulis : Apakah kalau ada latihan yang diberikan guru mengenai materi peluang Shillah bisa menjawabnya?

Siswa 1 : bisa kak, tapi kendalanya paling apa yang guru jelaskan itu gak sesuai sama yang dibuku jadi kadang kami bingung.

Penulis : Adakah kesulitan dalam menjawab soal no 1 dan nomor 2?

Siswa 1 : Alhamdulillah, gak ada kak.

Penulis : Apa kesulitan Flora dalam menjawab soal no 1 dan nomor 2?

Siswa 1 : Alhamdulillah, gak ada kak. Mungkin kesulitannya cuman lupa rumusnya saja tadi.

Dari wawancara yang dilaksanakan kepada salah satu siswi bernama Ashillah Junika Manurung, dapat kami simpulkan bahwa Ashillah cukup paham dalam mempelajari materi peluang ini dan untuk kesulitan dalam menjawab angket soal yang diberikan itu tidak ada.

### **2. Transkrip Wawancara Siswa 2**

Nama : Siti Nazira Purba

Kelas : VIII-A

Hasil Wawancara :

Penulis : Assalamuallaikum Zira, perkenalkan kakak dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Kami ingin tahu nih terkait kesulitan Zira dalam menjawab angket soal yang tadi diberikan. Boleh kakak mewawancarai Zira?

- Siswa 2 : Wa'alaikumsallam, Boleh kak.  
Penulis : Apakah materi peluang ini sudah pernah dipelajari?  
Siswa 2 : Sudah kak.  
Penulis : Ada yang tidak terjawab dari soal nomor 1 dan nomor 2 tadi?  
Siswa 2 : Alhamdulillah, terjawab semua kak.  
Penulis : Bagaimana menurut Zira mengenai soal yang diberikan?  
Siswa 2 : Gampang-gampang susah kak.  
Penulis : Apakah Zira sudah pernah menjawab soal seperti soal nomor 1 dan nomor 2 dari angket soal tadi sebelumnya?  
Siswa 2 : sudah kak, cuman agak beda sedikit lah kak sama soal tadi.  
Penulis : Apakah kalau ada latihan yang diberikan guru mengenai materi peluang Zira bisa menjawabnya?  
Siswa 2 : Terkadang kak, karena kurang paham kak, gurunya kurang kak dalam menjelaskan jadi kami sedikit kurang paham..  
Penulis : Apakah ada kesulitan dalam menjawab soal no 1 dan nomor 2?  
Siswa 2 : Ada kak.  
Penulis : Apa kesulitan Zira dalam menjawab soal no 1 dan nomor 2?  
Siswa 2 : Kesulitannya, Zira masih agak bingung kak dalam menentukan ruang sampel sama  $n(A)$  nya.

Berdasarkan wawancara yang kami lakukan kepada salah satu siswi bernama Siti Nazira Purba, dapat kami simpulkan bahwa Zira cukup paham dalam mempelajari materi peluang ini. Adapun kesulitan dalam menjawab angket soal adalah sedikit bingung dalam menentukan ruang sampel dan  $n(A)$ .

### 3. Transkrip Wawancara Siswa 3

- Nama : Flora Saskia Laurenza  
Kelas : VIII-A  
Hasil wawancara:  
Penulis : Assalamuallaikum Flora, Flora perkenalkan kakak dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Kami ingin tahu nih terkait kesulitan flora dalam menjawab angket soal yang tadi diberikan. Boleh kakak mewawancarai Flora?  
Siswa 3 : Wa'alaikumsalam, Boleh kak.  
Penulis : Apakah materi peluang ini sudah pernah dipelajari?  
Siswa 3 : Sudah kak.  
Penulis : Ada yang tidak terjawab dari soal nomor 1 dan nomor 2 tadi?  
Siswa 3 : Alhamdulillah, terjawab semua kak.  
Penulis : Bagaimana menurut Flora mengenai soal yang diberikan?  
Siswa 3 : Menurut Flora susah sikit kak, susahnya karena sudah lupa sama materi ini.  
Penulis : Apakah Flora sudah pernah menjawab soal seperti soal nomor 1 dan nomor 2 dari angket soal tadi sebelumnya?  
Siswa 3 : Untuk soal no 2, sudah kak tapi masih kayak dasar-dasar gitu gak sampe kayak cari jumlah dadu 7 gitu-gitu enggak kak. Terus, kalo untuk soal nomor 1 itu yang belum pernah karena contoh yang kami bahas kak koin ataupun dadu aja.  
Penulis : Apakah kalau ada latihan yang diberikan guru mengenai materi peluang Flora bisa menjawabnya?  
Siswa 3 : kurang kak, karena contoh sama latihan yang diberikan guru terkadang berbeda kak jadi kurang paham kak. Jadi, untuk latihan-latihan gitu flora kurang bisa menjawabnya.

- Penulis : Apakah ada kesulitan dalam menjawab soal no 1 dan nomor 2?  
Siswa 3 : Ada kak.  
Penulis : Apa kesulitan Flora dalam menjawab soal no 1 dan nomor 2?  
Siswa 3 : Kesulitannya, Flora masih bingung kak di nomor 1 tadi cara menentukan ruang sampel sama  $n(A)$  nya. Flora juga tadi bingung waktu menentukan jumlah dadu bermata 7 bermata 5 gitu-gitu bingung cara nentukannya kak

Berdasarkan wawancara yang kami lakukan kepada salah satu siswi bernama Flora Saskia Laurenza, dapat kami simpulkan bahwa Florakurang paham dalam mempelajari materi peluang ini. Adapun kesulitan yang dialami Flora dalam menjawab angket soal yang diberikan adalah cara menentukan ruang sampel sama  $n(A)$  nya serta kesulitan dalam menganalisis soal seperti dalam menentukan jumlah dadu bermata 7 dan jumlah dadu bermata 5.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap 3 orang siswa yang kami wawancarai, dapat kami simpulkan bahwa kesulitan siswa dalam menjawab soal terkait materi peluang adalah masih kurangnya pemahaman konsep siswa terhadap materi ini sehingga siswa masih bingung dalam menganalisis soal, serta menentukan ruang sampel dan peluang anggota kejadian.

## **SIMPULAN**

Berlandaskan hasil penelitian yang dilakukan di Pesantren Modern Nurul Hikmah ini, dapat disimpulkan bahwa kesulitan siswa dalam menjawab soal terkait materi peluang adalah masih kurang telitinya siswa dalam menganalisis soal, masih banyaknya kesilafan siswa dalam menentukan ruang sampel/ $n(S)$ , menentukan peluang anggota kejadian  $A/n(A)$ , dan beberapa salah penghitungan serta salah penyederhanaan nilai peluang. Hal ini disebabkan karena siswa masih kurang dalam pengenalan konsep sehingga siswa kebingungan dalam menerapkan konsep materi ke dalam soal yang mengakibatkan siswa melakukan kesalahan dalam menjawab soal.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Angela, F., Kartini. (2021). Analisis Kesalahan Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Materi Peluang Empirik dan Teoretik pada Siswa Kelas VIII SMP di Kabupaten Siak. *Axiom: Jurnal Pendidikan dan Matematika*, 10(1), 15-25.  
<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/axiom/article/download/7692/4437>
- Astuti, F. N., Yusmin, E., Suratman, D. (2015). Analisis Kesulitan Pemahaman Konseptual Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Pada Materi Peluang di MAN Sanggau. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*,4(10)  
<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jdpdp/article/view/11971>
- Fitri, A., Abadi, A. M. (2021). Kesulitan Siswa SMA dalam Menyelesaikan Soal Matematika pada Materi Peluang. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 8(1), 96-105  
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jrpm/article/view/17004>
- Kangingan, M. (n.d.) *Matematika*.Grafindo.
- Laksana, Dek Ngurah Laba., dkk. (2021). *Aspek Perkembangan Anak Usia Dini*. Pekalongan: NEM
- Riana., Firtianna, A. Y., (2021). Analisis Kesulitan Dalam Menyelesaikan Soal Peluang Pada Siswa SMP Kelas IX Ditinjau dari Taksonomi Bloom. *Jurnal Pembelajaran*

*Matematika Inovatif (JPMI)*, 4(4), 1019-1032.

<https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/jpmi/article/download/4135/2583>

Simanullang, N. R., dkk. (2023). *Kumpulan Aplikasi Materi Pelajaran Terbaik SMA*. Sumatera Utara: Mitra Cindekia Media.

Wibowo, F. (2022). *Ringkasan Teori-Teori Dasar Pembelajaran*. Bandung: GUEPEDIA.

Zainudin, M., Utami, A. D., Noviana, S. (2021). Analisis Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Peluang Ditinjau dari Koneksi Matematis. *Suska Journal of Mathematics Education*, 7(1), 41-48

<https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/SJME/article/view/12382>